

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan diskusi yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Collaborative governance* upaya mengembangkan pariwisata di Kawasan Senggigi secara keseluruhan belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini dapat diamati dari beberapa tanda collaborative governance yang menunjukkan: pertama, struktur jaringan yang dibentuk antara aktor yang berkolaborasi menunjukkan kelemahan dalam strukturnya. Penandaan ini tercermin dalam pola hubungan dari pihak pemerintah yang belum sepenuhnya melibatkan pihak-pihak atau lembaga-l lembaga lain yang seharusnya terlibat, seperti: Dinas Ketenagakerjaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta Dinas Perindustrian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dapat berperan dalam memberikan bimbingan mengenai pendapatan ekonomi kreatif lokal dan pembentukan sikap masyarakat. Selain itu, kekurangan ini juga dapat diamati dari struktur jaringan yang dibuat antara pihak pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Partisipasi mereka dalam upaya pengembangan pariwisata di Kawasan Senggigi hanya bersifat sukarela, dan keterlibatannya juga masih dalam bentuk yang tidak langsung. Kedua, dedikasi terhadap tujuan menunjukkan hasil yang masih kurang memuaskan. Permasalahan ini nampaknya terjadi karena kurangnya kesepakatan dan visi bersama di

kalangan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan pariwisata Kawasan Senggigi. Selanjutnya, tingkat keyakinan yang terjalin di antara para aktor kolaborasi masih terbilang kurang, dimana keyakinan yang kuat hanya terbentuk di antara para aktor kolaborasi di institusi pemerintah, sedangkan kepercayaan terhadap pihak swasta dan masyarakat masih sangat terbatas. Dalam hal akses terhadap kekuasaan, Dinas Pariwisata sebagai pengendali pengembangan pariwisata di Kawasan Senggigi menunjukkan hasil yang memuaskan. Mereka sangat terbuka dan mendalam memahami kinerja dari pihak kolaborator lainnya. Dinas Pariwisata juga berhak meminta kerjasama dari sektor swasta dan masyarakat, karena Dinas Pariwisata dianggap sebagai lembaga yang paling mengerti arah serta tujuan perkembangan Kawasan Senggigi. Dan kelima, pembagian tanggung jawab menunjukkan hasil yang sangat baik, di mana setiap mitra kolaborasi telah ditugaskan perannya sendiri, meskipun peran-peran tersebut ditentukan berdasarkan kesepakatan individu dari masing-masing mitra, dan tidak berdasarkan kesepakatan bersama yang kemudian resmi. Kolaborasi antara aktor-aktor belum membawa hasil yang maksimal dalam hal berbagi informasi. Informasi tersebut cenderung lebih sering dibagikan kepada mereka yang memiliki afiliasi dengan lembaga pemerintah, sedangkan pihak swasta dan masyarakat masih mendapatkan sedikit sekali informasi. Masih terdapat potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam hal akses kepada sumberdaya yang meliputi pembangunan infrastruktur yang belum

memenuhi kebutuhan dengan baik. Meski demikian, perkembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan.

2. Faktor penghambat kolaborasi dalam pengembangan pariwisata Kawasan Senggigi meliputi beberapa hal, yaitu: (1) struktur sosial yang minim kerjasama antar aktor kolaborasi, terutama di luar pemerintah, hal ini mengakibatkan hubungan timbal balik dan kepercayaan yang rendah antar aktor tersebut, (2) budaya kerja yang hanya mengedepankan partisipasi aktif dari aktor di dalam pemerintah, sedangkan aktor kolaborasi di luar pemerintah tidak terlibat secara aktif, (3) kepentingan pemerintah yang lebih fokus pada pembangunan pariwisata di KEK Mandalika, sehingga mengesampingkan potensi Kawasan Senggigi sebagai destinasi pariwisata unggulan yang juga berpotensi untuk dikembangkan.

5.2. Saran

Setelah mempertimbangkan dan menjelaskan informasi di atas, maka kami merekomendasikan hal berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pola organisasi yang sudah berjalan lancar, pemerintah harus terlibat aktif dengan sektor swasta dan kelompok masyarakat secara komprehensif. Hal ini bertujuan agar kolaborasi yang terjadi tidak hanya dilakukan antar instansi, tetapi juga melibatkan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam hal tersebut. Di samping itu, penting juga menghasilkan tujuan kolektif dalam perkembangan Kawasan Senggigi, agar dapat meningkatkan tekad di antara pihak-pihak yang

terlibat. Diperlukan pula pengembangan komunikasi di antara pihak-pihak yang bekerja sama yang selanjutnya dapat menghasilkan rasa kepercayaan satu sama lain terhadap semua pihak yang berkepentingan. Selain itu, peningkatan fasilitas infrastruktur dan perlengkapan juga menjadi suatu aspek yang penting dalam memberikan kenyamanan dan keamanan kepada para pengunjung di Kawasan Senggigi.

2. Dibutuhkan upaya untuk memperkuat dan meningkatkan struktur sosial yang melibatkan interaksi dan kepercayaan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat. Dengan adanya struktur sosial yang cemerlang, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi yang aktif dari sektor swasta dan masyarakat dalam upaya pengembangan kawasan pariwisata Senggigi. Di samping itu, pemerintah provinsi juga harus memberikan perhatian kepada Kawasan Senggigi agar dapat memperbaiki dan mengembangkan kembali sebagai tujuan wisataunggulan di NTB.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Z., & Astuti, R. S. (2019). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Kepariwisata Yang Berkelanjutan. *Conference on Public Administration and Society, 01*, 92–118.
- Alamsyah, D., Mustari, N., Hardi, R., & Mone, A. (2019). *Collaborative Governance dalam Mengembangkan Wisata Edukasi di Desa. 04(02)*, 112–127. <https://journal.uwgm.ac.id/index.php/fisipublik>.
- Aji, J. S., Widayat, R. M., & Jaelani, G. D. R. (2022, August). Waste Management Implementation: A Case Study of Bintang Sejahtera Waste Bank at Tanak Awu Village, Central Lombok, Indonesia. In *MALAPY 2022: Proceedings of the 1st International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education, MALAPY 2022, 28 May 2022, Tegal, Indonesia* (p. 197). European Alliance for Innovation.
- AJIE, J. S., PRIBADI, U., & WIDAYAT, R. M. (2020). Kontribusi Bumdes Tridadi Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tridadi Kecamatan Sleman Yogyakarta. *Ganec Swara, 14(2)*, 779-784.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif*. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Metodologi+penelitian+kualitatif&ots=5HfBswbwKq&sig=dX4Pn09P2p8vSXmWjPaZcTCdgKM&redir_esc=y#v=onepage&q=Metodologi+penelitian+kualitatif&f=false
- Ansell, C., & Gash, A. (2007). *Collaborative Governance in Theory and Practice*. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Arifin, Z. (2017). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PARIWISATA (STUDI KASUS AMAN (ASOSIASI ASONGAN MANDALIKA) DI DESA KUTA KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH – NUSA TENGGARA BARAT)* - *Institutional Repository*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28362/>
- Deseve G, E. (2009). *Integration And Innovation*. [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Deseve%2C+G%2C+E.+%282009%29.+Integration+And+Innovation"+In+&btnG="](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Deseve%2C+G%2C+E.+%282009%29.+Integration+And+Innovation)
- Dewi, R. T. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Collaborative Governance dalam Pengembangan Industri Kecil (Studi Kasus Tentang Kerajinan Reyog dan Pertunjukan Reyog Di Kabupaten Ponorogo)*. 1–123.
- Dipo, M., Ginting, D., Ogan, A. K., Ulu, K., & Selatan, S. (2022). *Pendekatan Collaborative Governance dalam Pengembangan Kawasan Objek Wisata Goa Putri di Kabupaten Ogan Komering Ulu*. <http://eprints.ipdn.ac.id/8343/>

- Doberstein, C. (2016). Designing Collaborative Governance Decision-Making in Search of a 'Collaborative Advantage.' *Public Management Review*, 18(6), 819–841. <https://doi.org/10.1080/14719037.2015.1045019>
- Dwiyanto, A. (2013). *Mengembalikan kepercayaan publik melalui reformasi birokrasi*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=hF9nDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Mengembalikan+Kepercayaan+Publik+Melalui+Reformasi+Birokrasi.+Jakarta&ots=yT1oC2YNcb&sig=ECXCVnahv3UqU4ALSfyrC2DVpsA>
- Faidati, N., & Muthmainah, N. F. (2018). Collaborative Governance Dalam Pengembangan UMKM di Era Revolusi Industri. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 1–6.
- Fukuyama, F. (2003). *Francis Fukuyama What Is Governance? Center for Global Development 1800 Massachusetts Ave.* www.cgdev.org<http://www.cgdev.org/content/publications/detail/1426906>
www.cgdev.org
- Hariady, L. L. A. (2018). *Implementasi Pengembangan Kawasan Pariwisata yang Berbasis Potensi Alam dan Budaya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11*. <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/7435>
- Hermansyah, Haris, A., & Amirudin. (2020). Model Kolaborasi dalam Pengembangan Parawisata di Kabupaten Sinjai. *Al Qisthi*, 10(2), 133–145. <https://doi.org/10.47030/AQ.V10I2.86>
- Huxham, C., Vangen, S., Huxham, C., & Eden, C. (2006). The Challenge of Collaborative Governance. <http://dx.doi.org/10.1080/14719030000000021>, 2(3), 337–358. <https://doi.org/10.1080/14719030000000021>
- Juhari, J., Widayat, R. M., & Mujiyana, M. (2020). Pengembangan Kerajinan Anyaman Palitan, Di Dusun Nglengkong, Desa Giripurwo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 491-495.
- K a n o m, K. a n o m. (2015). Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 1, 25–42. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2015.v01.i02.p03>
- Lasker, R. D., Weiss, E. S., & Miller, R. (2001). Partnership Synergy: A Practical Framework for Studying and Strengthening the Collaborative Advantage. *Milbank Quarterly*, 79(2), 179–205. <https://doi.org/10.1111/1468-0009.00203>
- Mahottama Sakti, P., Rukayah, R. S., & Woro Murtini, T. (2015). *Hotel Wisata di*

Senggigi, Lombok.

- Mills, R. W., & Koliba, C. J. (2015). The challenge of accountability in complex regulatory networks: The case of the Deepwater Horizon oil spill. *Regulation & Governance*, 9(1), 77–91. <https://doi.org/10.1111/REGO.12062>
- Mitra Indonesia. (2020). *Menyongsong Kebangkitan Bisnis Pariwisata Yogyakarta Pasca Pandemi - Website LLDIKTI Wilayah V*. <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/menyongsong-kebangkitan-bisnis-pariwisata-yogyakarta-pasca-pandemi>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. <http://library.stik-ptik.ac.id>
- Morse, R. S., & Stephens, J. B. (2018). Teaching Collaborative Governance: Phases, Competencies, and Case-Based Learning. *Journal of Business Ethics*, 18(3), 565–583. <https://doi.org/10.1080/15236803.2012.12001700>, <https://doi.org/10.1080/15236803.2012.12001700>
- Murphy, M., Arenas, D., & Batista, J. M. (2014). Value Creation in Cross-Sector Collaborations: The Roles of Experience and Alignment. *Journal of Business Ethics* 2014 130:1, 130(1), 145–162. <https://doi.org/10.1007/S10551-014-2204-X>
- Newman, J., Barnes, M., Sullivan, H., & Knops, A. (2004). Public Participation and Collaborative Governance. *Journal of Social Policy*, 33(2), 203–223. <https://doi.org/10.1017/S0047279403007499>
- NTB, D. P. P. (2021). *Angka Kunjungan Wisatawan Triwulan IV 2021 – Dinas Pariwisata Provinsi NTB*. <http://www.disbudpar.ntbprov.go.id/angka-kunjungan-wisatawan-ke-ntb/angka-kunjungan-wisatawan-tahun-2013-2015/angka-kunjungan-wisatawan-2021/angka-kunjungan-wisatawan-triwulan-iv-2021/>
- Piatak, J., Romzek, B., LeRoux, K., & Johnston, J. (2017). Managing Goal Conflict in Public Service Delivery Networks: Does Accountability Move Up and Down, or Side to Side? *Journal of Business Ethics*, 41(1), 152–176. <https://doi.org/10.1080/15309576.2017.1400993>, <https://doi.org/10.1080/15309576.2017.1400993>
- Putri, M. E. (2020). Peran Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan) Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah*.
- Rachmahyanti, S. (n.d.). *Menko Airlangga Beberkan Kunci Keberhasilan Mengembangkan UMKM: Okezone Economy*. 22 Oktober 2020. Diambil 14 November 2022, dari <https://economy.okezone.com/read/2022/08/06/455/2643233/menko-airlangga-beberkan-kunci-keberhasilan-men>. 22 Oktober 2020. Diambil 14

November 2022, dari
<https://economy.okezone.com/read/2022/08/06/455/2643233/menko-airlangga-beberkan-kunci-keberhasilan-mengembangkan-umkm>

Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>

RAMADANI SIAGIAN, P. (2020). *Perkembangan Pariwisata Indonesia pada Era Pandemi Covid-19*.
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14728>

Rasyid, K., Kebijakan, A. D.-J. P. dan, & 2022, U. (2022). Collaborative Governance dalam Pengelolaan Obyek Wisata Bahari Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020-2021. *journal.umy.ac.id*.
<https://journal.umy.ac.id/index.php/jpk/article/view/13476>

Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*.

Salwa, F. (2021). *Collaborative Governance Dalam Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Wisata Tangkahan Kabupaten Langkat Sumatera Utara*.

Sastrayuda, Gumelar S. (2010). *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure*. Diakses Melalui [Http://File.Upi.Edu/Direktori/Fpips.Pdf](http://File.Upi.Edu/Direktori/Fpips.Pdf).

Silalahi, U. (2012). *Metode penelitian sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Silayar, K. (2021). Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Renaissance*, 6(2), 859-874.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.

Soebagyo, S. (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata Di Indonesia. *Liquidity*, 1(2), 153–158.
https://www.academia.edu/7701501/STRATEGI_PENGEMBANGAN_PARIWISATA_DI_INDONESIA

Sudarmo. (2009). Elemen-Elemen Collaborative Leadership Dan Hambatanhambatan Bagi Pencapai Efektivitas Collaborative Governance. *Spirit Publik, Jurnal Ilmu Administrasi*, 5(2), 117-132.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryahudaya. (n.d.). *Transparansi, Kolaborasi, Dan Resiliensi Kota Di... -*

Google Scholar. Diambil 14 November 2022, dari https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Transparansi%2C+Kolaborasi%2C+Dan+Resiliensi+Kota+Di+Tengah+Pandemi+Covid-19.+Csis+Commentaries+Indonesia+Dmru-004.&btnG=

- Surya, I., Nofrima, S., Saputra, H. A., & Nurmiyati, N. (2021). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Kulon Progo (Studi Kasus: Wisata Kebun Teh Nglinggo). *Al Ijarah: Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam*, 6(2), 190-199.
- Suwandiman. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata di Indonesia* - *Kompasiana.com*.
<https://www.kompasiana.com/rausyanfikri0311/62aaaed0edb24b12b7418cf3/dampak-covid-19-terhadap-sektor-pariwisata-di-indonesia>
- Syafri, W. (2012). *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Syahputra, K. A., & Ma'ruf, M. F. (2020). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Pariwisata Sektor Pantai (Studi Pada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Blitar, Perum Perhutani Kabupaten Blitar, Dan Pemerintah Desa Serang Kabupaten Blitar). *Publika*, 8(4), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/35713>
- Thomson, A. M., James L. P., & Theodore, K. M. (2007). Conceptualizing And Measuring Collaboration. *Journal Of Public Administration Research And Theory*, 1(1), 23-56.
- Thomson, A.M & Perry, J.L. (2006). Collaboration Processes: Inside The Black Box. *Public Administration Review*, 66(1), 20-32.
- Tongkotow, N. F., Waworundeng, W., & Kimbal, A. (2021). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Lakban di Kecamatan Ratatotok. *GOVERNANCE*, 1(1).
- Utami, A. D. M., Hariani, D., & Sulandari, S. (2021). Collaborative Governance dalam Pengembangan Desa Wisata Kemetul, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(3), 281-298.
- Widayat, R. M., Nurmandi, A., Rosilawati, Y., Qodir, Z., Usman, S., & Baharuddin, T. (2022). 2019 Election Campaign Model in Indonesia Using Social Media. *Webology*, 19(1), 5216-5235.
- WIDAYAT, R. M. (2022). *MEDIA SOSIAL DAN STRATEGI KAMPANYE PARTAI POLITIK PADA PEMILIHAN UMUM 2019 DI INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

- Widayat, R. M., Nurmandi, A., Rosilawati, Y., Nashir, H., Jubba, H., & Baharuddin, T. (2022, July). Differences in Campaign Strategy Between “Indonesian Work” and “Indonesia Adil Makmur” Via Twitter in The 2019 Election. In *3rd International Media Conference 2021 (IMC 2021)* (pp. 82-90). Atlantis Press.
- Widayat, R. M., Nurmandi, A., Rosilawati, Y., Nashir, H., Usman, S., & Baharuddin, T. (2021, December). MANDALIKA CIRCUIT TRENDING TOPIC ON TWITTER AHEAD OF WORLD SUPERBIKE AND MOTOGP; TOURISM PROMOTION IN THE NEW NORMAL ERA. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (Vol. 1, No. 1, pp. 75-75).
- Pribadi, U., Aji, J. S., & Widayat, R. M. (2021). Inisiasi Pendirian dan Pengelolaan Bank Sampah. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 227-236.
- WIDAYAT, R. M., & KUSUMA, L. S. T. (2018). ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENGATASI KONFLIK DI DESA MERTAK TOMBOK DAN DESA BUNUT BAOQ KECAMATAN PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH. *GANEK SWARA*, 12(1), 11-16.
- Widayat, R. M., Nurmandi, A., Rosilawati, Y., Natshir, H., Syamsurrijal, M., & Baharuddin, T. (2022, April). Bibliometric Analysis and Visualization Articles on Presidential Election in Social Media Indexed in Scopus by Indonesian Authors. In *1st World Conference on Social and Humanities Research (W-SHARE 2021)* (pp. 146-151). Atlantis Press.
- Yasintha, P. N. (2020). Collaborative Governance Dalam Kebijakan Pembangunan Pariwisata Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(1), 1-23.
- Zitri, I. (2022). Collective Action Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Percepatan Pariwisata Desa Labuan Kertasari untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 4(1), 85-102.
- Aini, M., Zitri, I., & Darmansyah, D. (2022, July). Kolaborasi Pemerintah Desa Dan Masyarakat Dalam Menangani Covid-19 Di Desa Mbuju Kacamatan Kilo Kabupaten Dompu Tahun 2021. In *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT* (Vol. 1, pp. 61-68).
- Zitri, I., Lestanata, Y., & Pratama, I. N. (2020). Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism)(Studi Kasus Pulau Kenawa di Desa Poto Tano Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat). *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan*, 3(2).



Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
DINAS PARIWISATA
Jln. SoekarnoHattaGiriMenang - Gerung Telp/Fax.(0370) 6184407
Kode Post 83363
Email; Dispar@lombokbaratkab.go.id
Homepage :<http://www.pariwisata.lombokbaratkab.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 049 / 30.2 / Dispar / 2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **H. M. FAJAR TAUFIK, SH., M. Ed.**
Jabatan : Kepala Dinas
Kantor/Instansi : Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ahmad Fitra Baiti Rahman
NIM : 2019B1D064
Instansi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul "*Collaborative Governace* dalam Perkembangan Pariwisata di Kawasan Senggigi Kabupaten Lombok Barat" di kantor Dinas Pariwisata Kab. Lombok Barat.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gerung, 24 Februari 2023

Kepala Dinas Pariwisata

H. M. FAJAR TAUFIK, SH., M. Ed

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19681004 199303 1 008

Lampiran 2. Surat Penerimaan Jurnal Ilmiah



Nusantara Hasana Journal

Multidisciplinary Knowledge

Letter of Acceptance

Nomor: 020/LoA/NHJ/VI/2023

Editor In Chief Nusantara Hasana Journal menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ahmad Fitra Baiti Rahman, Amil, Ilham Zitri

Instansi : Universitas Muhammadiyah Mataram

memang benar yang bersangkutan telah mengirimkan artikel yang berjudul
**“COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PERKEMBANGAN
PARIWISATA DI KAWASAN SENGGIGI KABUPATEN LOMBOK BARAT”**

dan telah dinyatakan layak untuk dimuat (dipublikasikan) pada Nusantara Hasana
Journal Volume 3 Nomor 2, Edisi bulan Juli 2023 di
<https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj> dengan E-ISSN : 2798-1428.

Demikian Letter of Acceptance ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Mataram, 26 Juni 2023

Editor In Chief



M. Habibullah Aminy, S.E., S.H., M.E.K., M.H
SINTA ID. 6658255

Nusantara Hasana Journal

Address:

Bhayangkara Residence Blok T.46, Dusun Dasan Geres, Desa Ranjok, Kecamatan Gunungsari,

Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat

Principal Contact: Muhammad Habibullah Aminy

Phone: 085354430834

Email: nusantarahasana@gmail.com

Publisher: Nusantara Hasana Berdikari

Indexing By :



Lampiran 3. Lembar Kontrol Bibingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
 PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. 639180 – 633723 Mataram
 Website: fisipol.ummat.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA : AHMAD FITRA BAITI RAHMAN
2. NIM : 2019B1D064
3. PROGRAM STUDI : ILMU PEMERINTAHAN
4. JUDUL PROPOSAL SKRIPSI : COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PERKEMBANGAN PARIWISATA DI KAWASAN SENGGIGI KABUPATEN LOMBOK BARAT
5. DOSEN PEMBIMBING I : Drs. AMIL, M.M

NO	TANGGAL MASUK	TANGGAL KELUAR	MATERI	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	25-5-23	29-5-23	skripsi	- Rona secara umum - Rona Rangka	
				- Perhatian - Perhatian	
				atau penelitian	
2	11-6-23		dit	ada utb skripsi	

PERNYATAAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Bimbingan Skripsi di Atas Dinyatakan
 TELAH SELESAI Pada Tanggal.....20

Kaprodi,

Yudhi Lestana, S.IP., M.IP
 NIDN. 0827118801

Pembimbing I,

Drs. Amil, M.M
 NIDN. 0831126204



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. 639180 – 633723 Mataram
Website: fisipol.ummat.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA : AHMAD FITRA BAITI RAHMAN
2. NIM : 2019B1D064
3. PROGRAM STUDI : ILMU PEMERINTAHAN
4. JUDUL PROPOSAL SKRIPSI : COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PERKEMBANGAN PARIWISATA DI KAWASAN SENGGIGI KABUPATEN LOMBOK BARAT
5. DOSEN PEMBIMBING II : ILHAM ZITRI, S.IP., M.IP

NO	TANGGAL MASUK	TANGGAL KELUAR	MATERI	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	3-5-23	3-5-23	Bab IV + Tambah data analisa	+ lengkapi Data Analisa peneliti	
2	8-5-23	8-5-23	Bab IV + Tambah data wawancara	+ Analisa data dan olah dengan buku	
3	12-5-23	12-5-23	+ Tambahkan analisa + Bab V	+ lengkapi hasil pembahasan + kesimpulan	
4	22-5-23	22-5-23	Bab V + kesimpulan per point.	kesimpulan	
	25-5-23	25-5-23		- Lengkapi Pesan pembimbing I	

PERNYATAAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Bimbingan Skripsi di Atas Dinyatakan
TELAH SELESAI Pada Tanggal.....20

Kaprodi,

Yudhi Lestanata, S.IP., M.IP
NIDN. 0827118801

Pembimbing II,

Ilham Zitri, S.IP., M.IP
NIDN. 0817119102

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

